

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Perhitungan Geometrik , Perkerasan dan drainase pada ruas jalan Batas Payakumbuh-Baso (STA 111+000-STA 116+000). Maka didapat Kesimpulan Sebagai Berikut

1. Hasil Perencanaan Geometrik Pada Ruas Jalan Batas Payakumbuh-Baso Kabupaten agam, Provinsi Sumatra Barat didapatkan Alinyemen Horizontal sebanyak 26 Tikungan yang dimana terdiri dari 17 Tikungan FC dan 9 tikungan SCS. Sedangkan untuk Alinyemen Vertikal nya didapatkan 23 Jenis Lengkung yang dimana terdapat 10 Lensa Cekung dan 13 Lensa Cembung
2. Hasil Perhitungan tebal perkerasan lentur yang direncanakan untuk ruas jalan Batas Payakumbuh-Baso didapatkan sebagai berikut.
 - (a) Segmen 1 Yaitu STA 111+000-112+600 didapatkan AC-WC 40 mm, AC-BC 60 mm dan AC-Base 80 mm , LPA Kelas A 300 mm dan Peningkatan Tanah Dasar 200 mm
 - (b) Segmen 2 Yaitu STA 112+800-114+400 didapatkan AC-WC 40 mm, AC-BC 60 mm AC-Base 80 mm, LPA kelas A 300 mm dan Peningkatan Tanah Dasar 200 mm
 - (c) Segmen 3 Yaitu STA 114+600-STA 116+000 didapatkan AC-WC 40 mm AC-BC 60 mm AC base 80 mm, LPA Kelas A 300 mm dan Peningkatan Tanah Dasar 350 mm
3. Dengan debit rencana sebesar $Q = 0.36 \text{ m}^3/\text{dt}$, direncanakan penampang saluran berbentuk persegi karena dari perhitungan telah dapat menampung debit rencana, dengan dimensi tinggi 1 m, lebar 0.7 m, dan tinggi jagaan 0.5 m dengan kapasitas drainase (Q) sebesar $0.997 \text{ m}^3/\text{dt}$ besar dari debit rencana

(Q) sebesar $0.36\text{m}^3/\text{dt}$.

5.2 Saran

1. Dalam melakukan Perencanaan bentuk Geometrik dan Perkerasan Jalan sedapat mungkin harus selalu berpedoman pada spesifikasi teknis dan peraturan sesuai standar yang terbaru agar pelaksanaan konstruksi jalan dapat terlaksana dengan baik, optimal dan efisien.
2. Dalam merencanakan geometrik dan perkerasan jalan harus memperhatikan kondisi daerah dimana jalan itu dibangun sehingga memberi manfaat kepada masyarakat sekitarnya. Dan juga perencanaan jalan yang baik akan meningkatkan tingkat keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan serta pertimbangan ekonomis harus menjadi perhatian utama dalam perencanaan.
3. Pada saat merencanakan jalan, perencanaan drainase harus sangat diperhatikan, karena jika drainase berfungsi dengan optimal maka umur rencana dari struktur perkerasan akan tercapai.